



# Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

**Arief Diantoro<sup>1</sup>**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

**Mussadun**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Artikel Masuk : 8 Januari 2014

Artikel Diterima : 6 Februari 2014

**Abstrak:** Keberadaan PPP Tegalsari erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat sekitar sebagai penunjang kesejahteraan melalui ketersediaan lapangan pekerjaan yang disediakan. Hasil tangkapan sebanyak 29.516.013 kg pada tahun 2012 tentunya memberikan dampak secara ekonomi baik kepada pemerintah kota maupun masyarakat daerah namun pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan ekonomi antara pekerja buruh dan pemilik usaha dengan modal besar. Penelitian ini mencoba menggali aktivitas yang terjadi di dalam PPP Tegalsari dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan pekerja. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk melihat aktivitas yang terjadi, pendekatan kuantitatif untuk melihat aktivitas unggulan dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan pekerja. Temuan studi menjelaskan terdapat 4 aktivitas utama di dalam PPP Tegalsari yaitu pelayanan jasa, perdagangan, pekerja penggiat usaha perikanan, dan penunjang. Aktivitas unggulan adalah pelayanan jasa dengan skor 16. Pengaruh pelabuhan terhadap kesejahteraan paling besar terdapat pada aktivitas Aktivitas pelayanan jasa dengan skor 435. Berdasarkan temuan studi rekomendasi yang diberikan adalah kepada pemerintah dan kepada pihak pengusaha atau swasta. Rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah yaitu agar mengupayakan aktivitas pelayanan jasa sebagai aktivitas unggulan untuk pengembangan PPP Tegalsari yang lebih baik dan meningkatkan aktivitas lainya agar terpenuhi kesejahteraan masyarakat yang merata disemua aktivitas. Rekomendasi untuk pihak swasta adalah memberikan perhatian kepada para pekerja sehingga selain meningkatkan perekonomian daerah juga berguna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Aktivitas Unggulan, Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Pekerja, PPP Tegalsari

**Abstract:** *The existence of PPP Tegalsari closely related to people's lives around as supporting welfare through employment opportunities are provided. Catches up to 29,516,013 pounds in 2012 would provide a good economic impact to the city government and local communities, in fact there are economic disparities between laborers and business owners with substantial capital. This study was trying to dig activity that occurs in the Fishing Harbour Beach (PPP) Tegalsari and its influence on the welfare of workers. Approach to*

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang  
Email: ariefdiantoro@gmail.com

## 2 Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

*research conducted by using qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach to look at the activity that occurs, quantitative approach to see the featured activity and its influence on the welfare of workers. The findings of the studies there are four main activities in the PPP Tegalsari such as service activity, trading activity, the activity of labor activists' fishery business, and supporting activity. Service activity be the prime activity on PPP Tegalsari with the highest score is 16, Influence on the welfare of the biggest ports are in service activities Activities activity with a score of 435. Based on the findings of the study recommendations given are to the government and the employers or private parties. Recommendations are given to the government which is to pursue the activities of service as the flagship for the development of PPP activity Tegalsari better and increase the activity of others in order to be fulfilled equitable welfare society in all activities. Recommendations for the private sector is paying attention to the workers so that in addition to improving the local economy is also useful to improve the economy of the surrounding community.*

**Key words:** PPP Tegalsari, the prime activity, the influence on the welfare of work

### Pendahuluan

Eggert dan Greker (2009) mengatakan bahwa pengembangan sektor perikanan memberikan dampak positif pada perekonomian termasuk diantaranya adalah lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Menurut Nasoetion dan Rustiadi dalam Yusuf, dkk (2005) pembangunan pelabuhan perikanan bertujuan untuk membangun masyarakat pesisir guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, khususnya masyarakat nelayan. Kemudian, upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia perikanan haruslah dilihat sebagai bagian yang integral dan pembangunan sub-sektor perikanan secara keseluruhan.

Semakin berkembangnya kegiatan perikanan laut di suatu tempat, maka kegiatan perekonomian di daerah tersebut tentunya juga akan berkembang. Perkembangan ekonomi ini akan menciptakan peluang usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Lebih lanjut pemanfaatan peluang usaha dan kesempatan kerja akan meningkatkan pendapatan yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan produk-produk dan jasa yang disediakan oleh masyarakat itu sendiri. Keberadaan pelabuhan berdampak pada terbukanya lapangan kerja baru untuk melayani kebutuhan para pegawai/pekerja pelabuhan (Suherman & Dault, 2009). Menurut Maulidaningsih (2002) Peningkatan usaha perikanan yang berkembang berimplikasi pada meningkatnya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan dan perubahan penggunaan lahan (industri, perdagangan dan jasa) di Tanjung Wetan dan Kranyak Lor.

Sebagai kota yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, Kota Tegal memiliki PPP Tegalsari sebagai pemenuh kebutuhan aktivitas perikanan. Berkembangnya PPP Tegalsari meningkatkan perekonomian daerah dengan produksi hasil laut sebesar 29.516.013 kg pada tahun 2012. Tetapi masih terdapatnya kesenjangan kesejahteraan antara pekerja dan pengusaha pemilik modal yang besar menjadi permasalahan yang coba diangkat dari penelitian ini. Permasalahan tersebut dikarenakan terdapatnya ketidakpedulian pengusaha terhadap kesejahteraan para pekerja dan juga tidak disiplinnya para pengusaha dalam melakukan retribusi secara jujur kepada pihak pelabuhan. Keberadaan perikanan kelautan dapat menjadi sebuah tulang punggung suatu daerah jika dapat dikelola dengan baik. Penyelewengan dan ketidakpedulian pengusaha perikanan dalam melakukan pembayaran retribusi dapat mejadi ancaman hilangnya pemasukan daerah (Standing, 2008).

Pekerjaan pada sektor perikanan dan kelautan kedepannya diharapkan akan tetap berjalan melihat potensi yang dimiliki sektor kelautan dan perikanan. Menurut Johnsen dan Vik (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pekerjaan pada sektor perikanan dan kelautan seperti kestabilan hasil melaut, keamanan, keselamatan, jadwal pekerjaan

yang tidak teratur, jauh dari rumah, dan jaminan hari tua. Faktor-faktor tersebut dapat menjadikan pertimbangan masyarakat pesisir untuk meninggalkan pekerjaan mereka pada sektor perikanan dan kelautan.

Telah diketahui bersama bahwa daerah pesisir adalah salah satu daerah yang tertinggal dilihat dari sisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah memiliki peran yang cukup kuat dalam pengambilan kebijakan dalam upaya mengentaskan kemiskinan di daerah pesisir (Amarasinghe, 2005). Aktivitas pelabuhan serta dampaknya perlu dirumuskan mengingat pentingnya hal tersebut dalam perkembangan pelabuhan serta memastikan aktivitas perikanan kelautan tetap berlangsung demi menjaga kebutuhan akan perikanan serta pekerjaan bagi masyarakat guna menunjang kesejahteraan pekerja pelabuhan. Penelitian diharapkan dapat menghasilkan sebuah rumusan tentang aktivitas unggulan sebagai masukan kepada pemerintah, swasta, serta pihak terkait dalam menentukan kebijakan dalam upaya mengembangkan pelabuhan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja pelabuhan.

## **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif, dimana kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas pelabuhan dan kuantitatif untuk mengetahui aktivitas unggulan dan pengaruh pelabuhan terhadap kesejahteraan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dilakukan dua cara, yaitu teknik pengumpulan data primer melalui observasi lapangan dan kuesioner, serta teknik pengumpulan sekunder melalui kajian dokumen. Penetapan ukuran sampel didasarkan atas pertimbangan Roscoe yaitu bila Sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel tiap kategori minimal 30 (Sugiyono, 2008). Berdasarkan pendapat di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 setiap aktivitasnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian, untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian sesuai dengan sasaran penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Analisis Aktivitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari  
Analisis yang digunakan dalam mencapai sasaran tersebut adalah dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan kegiatan yang terjadi di kawasan pelabuhan. Berdasarkan beberapa literatur tersebut kemudian akan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan aktivitas yang akan menjadi obyek penelitian. Keberadaan literatur sebagai pedoman sebagai acuan peneliti untuk mengetahui aktivitas yang berpengaruh bagi kesejahteraan pekerja dan dilengkapi dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak yang terkait dan keberadaan aktivitas pelabuhan dan juga observasi langsung. Hasil dari analisis tersebut adalah aktivitas yang menjadi fokus dalam penelitian dan melakukan analisis berikutnya.
2. Analisis Rata-rata Pendapatan Pekerja  
Berdasarkan analisis pada sasaran pertama bahwa didapatkan aktivitas yang terjadi tergolong ke dalam 4 kelompok aktivitas utama seperti aktivitas pelayanan jasa, aktivitas perdagangan, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan, dan aktivitas penunjang. setelah mendapatkan aktivitas tersebut sampel penelitian akan disebar merata pada setiap aktivitas tersebut, berikut pembagian sampel di setiap aktivitas:

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada analisis ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif statistik, yaitu peneliti mencoba menggambarkan rata-rata pendapatan responden disetiap aktivitas berdasarkan dari hasil kuesioner. Kebutuhan data pada sasaran tersebut adalah data primer yang didapatkan dengan

#### 4 Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

cara menyebar kuesioner untuk mengetahui informasi tentang pendapatan responden setiap bulannya yang berasal dari aktivitas pelabuhan. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada responden. Metode pembobotan dilakukan dalam analisis tersebut untuk melihat skor yang dimiliki setiap masing-masing aktivitas, dimana skor 4 dengan rata-rata tertinggi skor 1 untuk rata-rata pendapatan terendah.

**Tabel 1. Jumlah Pengambilan Sampel**

| Jenis Aktivitas                  | Aktivitas             | Sampel | Jumlah Sampel |
|----------------------------------|-----------------------|--------|---------------|
| Pelayanan Jasa                   | Becak Ikan            | 12     | 30            |
|                                  | Gerobak Ikan          | 10     |               |
|                                  | Bongkar Muat          | 5      |               |
|                                  | Juri Timbang          | 3      |               |
| Pekerja Penggiat Usaha Perikanan | Fillet                | 20     | 30            |
|                                  | Anak Buah Kapal       | 3      |               |
|                                  | Ikan Kering           | 5      |               |
|                                  | Tepung Ikan           | 2      |               |
| Perdagangan                      | DeBot Es Batu         | 6      | 30            |
|                                  | Bakul Ingser          | 6      |               |
|                                  | Debot Ikan            | 15     |               |
|                                  | Debot Air Bersih      | 3      |               |
| Penunjang                        | Ruko Swadana          | 9      | 30            |
|                                  | Toilet Umum           | 1      |               |
|                                  | Kios Pedagang Swadana | 10     |               |
|                                  | Kios Pedagang         | 10     |               |
|                                  |                       |        | <b>120</b>    |

#### 3. Analisis Kesempatan Menabung

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada analisis ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif statistik, yaitu peneliti mencoba menggambarkan rata-rata pendapatan responden disetiap aktivitas berdasarkan dari hasil kuesioner. Kesempatan menabung yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat seberapa besar selisih pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki oleh responden, karena semakin besar selisih pendapatan dengan pengeluaran maka akan semakin besar pula kesempatannya dalam menabung.

Metode pembobotan dilakukan dengan cara melihat jumlah kesempatan menabung responden atau nilai selisih antara pendapatan dan pengeluaran pada setiap aktivitasnya. Pedoman pembobotan yaitu skor 4 untuk aktivitas dengan kesempatan menabung atau selisih nilai pendapatan dan pengeluaran tinggi hingga skor 1 untuk aktivitas dengan kesempatan menabung paling rendah.

#### 4. Analisis Kesempatan Bekerja

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada analisis ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif statistik, yaitu peneliti mencoba menggambarkan rata-rata pendapatan responden disetiap aktivitas berdasarkan dari hasil kuesioner. Kebutuhan data dalam sasaran tersebut adalah informasi tentang asal responden dimana terdapat dua kategori yaitu berasal dari daerah sekitar dan berasal dari luar daerah.

Mengetahui kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar yaitu dengan cara mempersentasekan asal pekerja dari daerah sekitar sebagai dasar pengambilan bobot

nilai di setiap aktivitasnya. Pembobotan yang dilakukan adalah dengan cara semakin besar jumlah responden berasal dari daerah sekitar semakin besar skor yang didapatkan aktivitas tersebut.

5. Analisis Tingkat Kesejahteraan

Analisis tersebut berdasarakan hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden disetiap aktivitas. Kuesioner tersebut mengenai 13 indikator kesejahteraan. Indikator kesejahteraan terdiri dari 5 pilihan dimana pilihan tersebut dari A sampai E. Diasumsikan bahwa untuk pilihan A memiliki skor nilai sebesar 1 dan begitu seterusnya sampai pilihan E memiliki nilai skor 5. Asumsi tersebut kemudian dimasukkan kedalam rekap kuesioner maka akan di dapat bahwa nilai terendah untuk skor total keseluruhan 13 indikator tersebut maka nilai minimal dari indikator adalah 13 dan nilai maksimal kesejahteraan adalah 65. Berdasarkan nilai tersebut tingkat kesejahteraan dibagi menjadi tingkat yaitu tingkat I atau rendah dengan nilai (13-30), tingkat II atau sedang dengan nilai (31-48), dan tingkat III atau tinggi dengan nilai (49-65). Asumsi tersebut menjadi acuan untuk menentukan urutan aktivitas dengan skor tertinggi hingga terendah.

6. Analisis Aktivitas Unggulan

Analisis aktivitas unggulan ditentukan berdasarkan analisis sebelumnya yaitu analisis rata-rata pendapatan, analisis kesempatan menabung, analisis kesempatan bekerja, analisis tingkat kesejahteraan. Penentuan aktivitas berdasarkan skor tertinggi hingga skor terendah.

7. Analisis Pengaruh PPP Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

Melakukan perbandingan nilai rata-rata indikator kesejahteraan pada kateogori awal (awal tahun 1990an/awal bekerja) dan sekarang untuk melihat seberapa besar perubahan tingkat kesejahteraan para responden di setiap aktivitas.

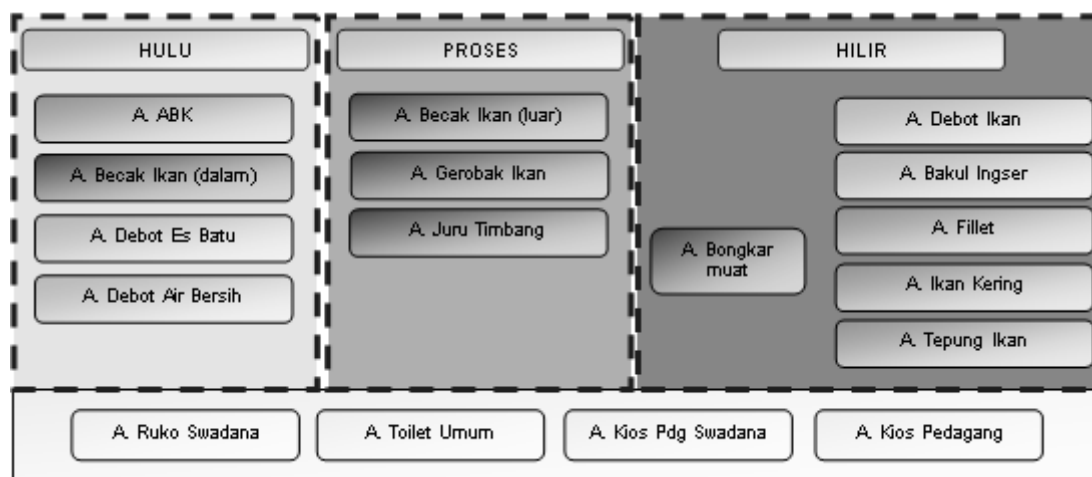
## Hasil Pembahasan

### *Analisis Aktivitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari*

Berdasarkan aktivitas terpilih dilihat dari kajian literatur dan wawancara kepada narasumber, kemudian akan dikelompokkan kedalam empat jenis aktivitas utama di dalam PPP Tegalsari. Aktivitas utama dalam PPP Tegalsari yaitu pelayanan jasa, aktivitas perdagangan, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan serta aktivitas penunjang.

Aktivitas pelayanan jasa adalah aktivitas yang menjadi faktor keberhasilan dalam kegiatan pelabuhan dari hulu hingga hilir, aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas becak ikan, gerobak ikan, aktivitas juru timbang, dan aktivitas bongkar muat. Aktivitas perdagangan terbagi menjadi dua bagian dimana aktivitas hulu terdiri dari aktivitas kebutuhan melaut seperti aktivitas pekerja debot es batu dan aktivitas debot air bersih, serta pada aktivitas hilir terdiri dari aktivitas pekerja debot ikan dan aktivitas bakul ikan dengan skala kecil. Aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan terdiri dari aktivitas pekerja industri *fillet*, aktivitas pekerja industri ikan kering, aktivitas industri tepung ikan, dan anak buah kapal.

Keberadaan Pelabuhan Perikanan berdampak pada terbukanya lapangan kerja baru untuk melayani kebutuhan para pegawai/pekerja pelabuhan. Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan pelabuhan perikanan pantai Tegalsari juga terdapat aktivitas penunjang. Informasi yang didapatkan dari profil PPP Tegalsari dan diperkuat oleh narasumber yaitu kepala pelabuhan, di dapatkan aktivitas penunjang yang terjadi di kawasan PPP Tegalsari adalah aktivitas ruko swadana, penjga toilet umum, kios pedagang swadana, dan kios pedagang.



**Gambar 1. Aktivitas Hulu-Hilir PPP Tegalsari**

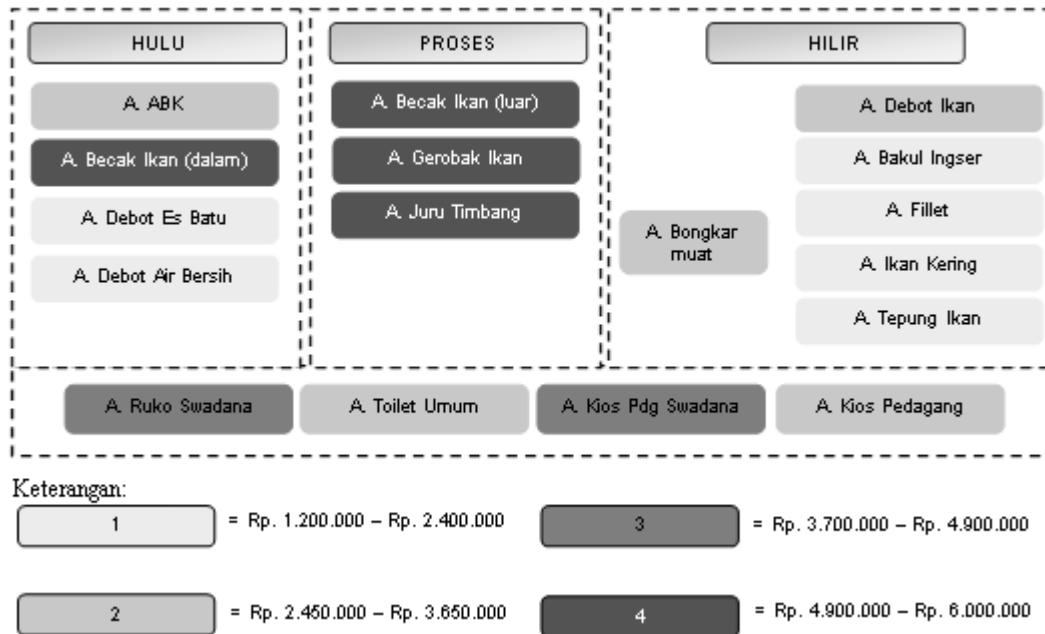
Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa aktivitas pelayanan jasa dengan warna merah tersebar di setiap proses pelabuhan dari hulu hingga hilir. Aktivitas perdagangan terdapat pada aktivitas hulu yaitu aktivitas as debot es batu dan debot air bersih sebagai pemenuhan kebutuhan melaut, serta aktivitas debot ikan dan bakul ingser sebagai aktivitas hilir dimana aktivitas tersebut menjual ikan hasil melaut. Aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan dengan keterangan berwarna biru terdiri dari pekerja industri *fillet*, ikan kering, dan tepung ikan termasuk kedalam kategori aktivitas hilir sedangkan aktivitas para pekerja kapal atau anak buah kapal terdapat pada aktivitas hulu. Aktivitas penunjang sebagai aktivitas pelengkap pada kegiatan PPP Tegalsari dengan keterangan berwarna kuning terdapat pada fasilitas penunjang yaitu ruko swadana, toilet umum, kios pedagang, dan kios pedagang. Aktivitas tersebut terdiri dari bermacam-macam jenis kegiatan dari penjual perlengkapan memancing hingga warung makan untuk menyediakan kebutuhan para pekerja.

### **Analisis Rata-rata Pendapatan**

Pendapatan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah pendapatan responden yang berasal dari bekerja di kawasan PPP Tegalsari. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang sama pada dalam suatu periode pada akhir periode (Rustam, 2002). Sedangkan menurut BPS (2011) Pendapatan adalah sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti karena terjadinya faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu dan dapat berupa sewa, upah atau gaji, bunga uang ataupun laba.

Berdasarkan analisis didapatkan rata-rata pendapatan responden berbeda di setiap aktivitasnya. Berdasarkan hasil analisis aktivitas pelayanan jasa memiliki jumlah rata-rata pendapatan terbesar dengan nominal sebesar Rp. 5.240.000 mendapatkan skor tertinggi yaitu 4, aktivitas penunjang dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.787.333 memiliki skor 3, aktivitas perdagangan dengan rata-rata sebesar Rp. 2.381.667 mendapatkan skor 2, sedangkan aktivitas pekerja penggiat usaha dengan rata-rata terendah yaitu sebesar Rp. 1.811.667 mendapatkan skor terendah. Hasil dari analisis tersebut sebagai pedoman untuk melakukan pembobotan di setiap aktivitasnya dengan nilai tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Aktivitas pelayanan jasa memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 5.240.000 mendapatkan skor tertinggi yaitu 4, aktivitas penunjang dengan rata-rata pendapatan

sebesar Rp. 3.787.333 memiliki skor 3, aktivitas perdagangan dengan rata-rata sebesar Rp. 2.381.667 mendapatkan skor 2, sedangkan aktivitas pekerja penggiat usaha dengan rata-rata terendah yaitu sebesar Rp. 1.811.667 mendapatkan skor terendah.



**Gambar 2. Pendapatan Tiap Aktivitas**

Gambar di atas menjelaskan perbedaan rata-rata pendapatan melalui gradasi warna dengan asumsi semakin gelap warna maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh pekerja pada aktivitas tersebut. Persebaran pendapatan pada aktivitas PPP Tegalsari dengan jumlah tertinggi terdapat pada sektor pelayanan jasa termasuk diantaranya adalah aktivitas becak ikan, gerobak ikan, dan juru timbang memiliki warna yang paling tebal. Keberadaan aktivitas pelayanan jasa memiliki nilai pendapatan tinggi karena penghasilan yang diperoleh responden pada sektor tersebut berpendapatan hampir Rp. 200/ hari. Terlihat pada gambar aktivitas dengan pendapatan rendah terdapat pada aktivitas penggiat usaha perikanan termasuk di dalamnya adalah aktivitas anak buah kapal, pekerja bongkar muat, pekerja debot ikan, penjaga toilet umum dan pelaku aktivitas pada kios pedagang. Rendahnya tingkat pendapatan pada aktivitas tersebut dikarenakan upah yang diberikan kepada aktivitas penggiat usaha perikanan bersifat harian dan hanya sebatas pada upah minum regional daerah.

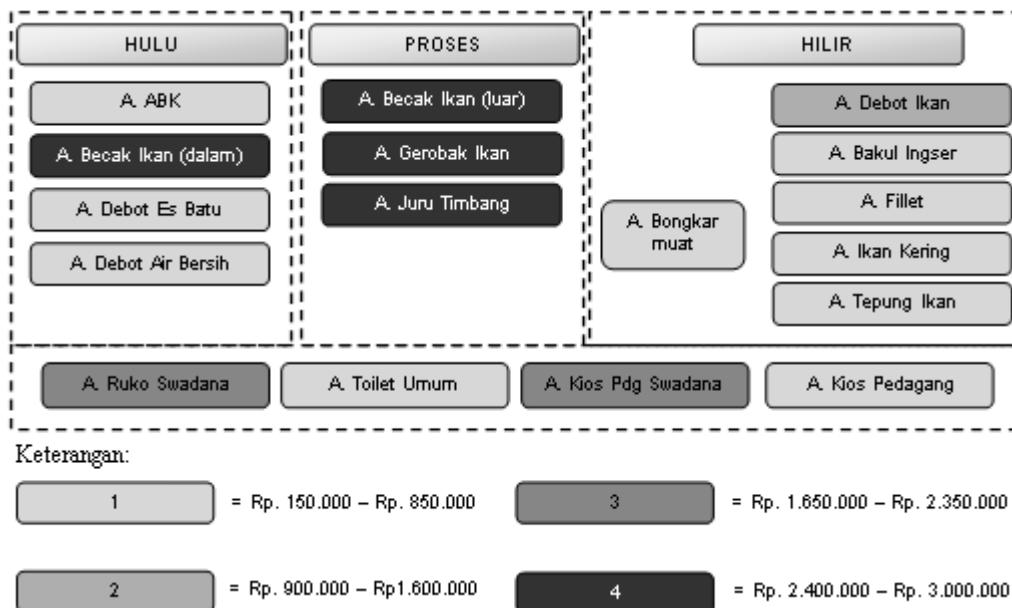
### **Analisis Kesempatan Menabung**

Tabungan dikemukakan oleh Pass dan Lowes (1994) tabungan adalah bagian pendapatan yang diterima masyarakat yang secara sukarela tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat menggunakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi tersebut untuk beberapa tujuan: disimpan saja tanpa digunakan, disimpan atau ditabung pada lembaga-lembaga keuangan, dipinjamkan kepada anggota masyarakat lainnya, serta digunakan untuk penanaman modal yang produktif. Penjelasan lebih sederhana tabungan adalah bagian pendapatan yang diterima oleh masyarakat dan tidak digunakan untuk

## 8 Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

keperluan konsumsi (Sukirno, 2000). Kesempatan menabung dalam analisis ini melihat selisih pendapatan reponden yang telah dikurangi oleh faktor produksi.

Berdasarkan hasil penghitungan didapatkan aktivitas pelayanan jasa memiliki kesempatan menabung dengan nominal sebesar Rp. 2.276.667, aktivitas penunjang memiliki kesempatan menabung dengan nominal sebesar Rp. 1.266.667, aktivitas perdagangan memiliki kesempatan menabung dengan nominal sebesar Rp. 758.333, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan memiliki kesempatan menabung dengan nominal sebesar Rp. 261.667. Hasil perhitungan sebagai pedoman untuk melakukan pembobotan pada setiap aktivitasnya dimana aktivitas pelayanan jasa mendapatkan skor tertinggi yaitu 4, aktivitas penunjang memiliki skor 3, aktivitas perdagangan memiliki skor 2, dan aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan memiliki skor 1.



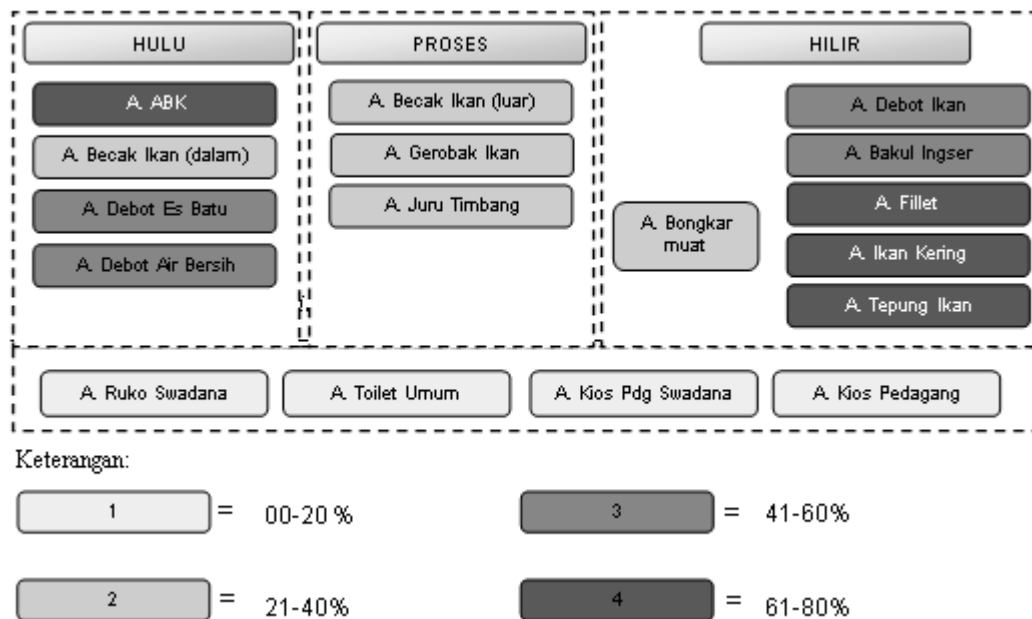
**Gambar 3. Kesempatan Menabung Tiap Aktivitas**

Gambar di atas menjelaskan perbedaan kesempatan menabung melalui gradasi warna dengan asumsi semakin gelap warna maka semakin tinggi kesempatan menabung yang dimiliki oleh pekerja pada aktivitas tersebut. Berdasarkan penjelasan gambar di atas terlihat aktivitas pelayanan jasa seperti contohnya aktivitas becak ikan, gerobak ikan, dan juru timbang memiliki warna yang paling gelap yaitu berarti aktivitas tersebut memiliki kesempatan menabung yang paling tinggi bila dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Kategori dengan nominal kesempatan menabung terendah terdiri dari aktivitas ABK, pekerja debot es batu, debot air bersih, bongkar muat, fillet, ikan kering, tepung ikan dan pedagang ikan kecil atau bakul ingser serta dari sektor penunjang yaitu penjaga toilet umum dan pelaku aktivitas pada kios pedagang. Analisis kesempatan menabung melihat bahwa tingkat pendapatan seseorang berbanding lurus terhadap kesempatan menabung yang dimilikinya. Hasil dari analisis dapat menjadikan sebuah pedoman bahwa peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kesempatan menabung seseorang untuk dapat memenuhi atau menjamin kesejahteraan dikemudian hari.



### Analisis Kesempatan Bekerja

Keberadaan aktivitas pelabuhan di dalam wilayah studi secara langsung maupun tidak langsung dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk bekerja di dalam pelabuhan. Analisis kesempatan bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar jumlah pekerja yang berasal dari daerah sekitar PPP Tegalsari. Analisis yang dilakukan berdasarkan dari hasil kuesioner asal pekerja yang menjadi responden setiap aktivitas yang terjadi di dalam kawasan PPP Tegalsari.

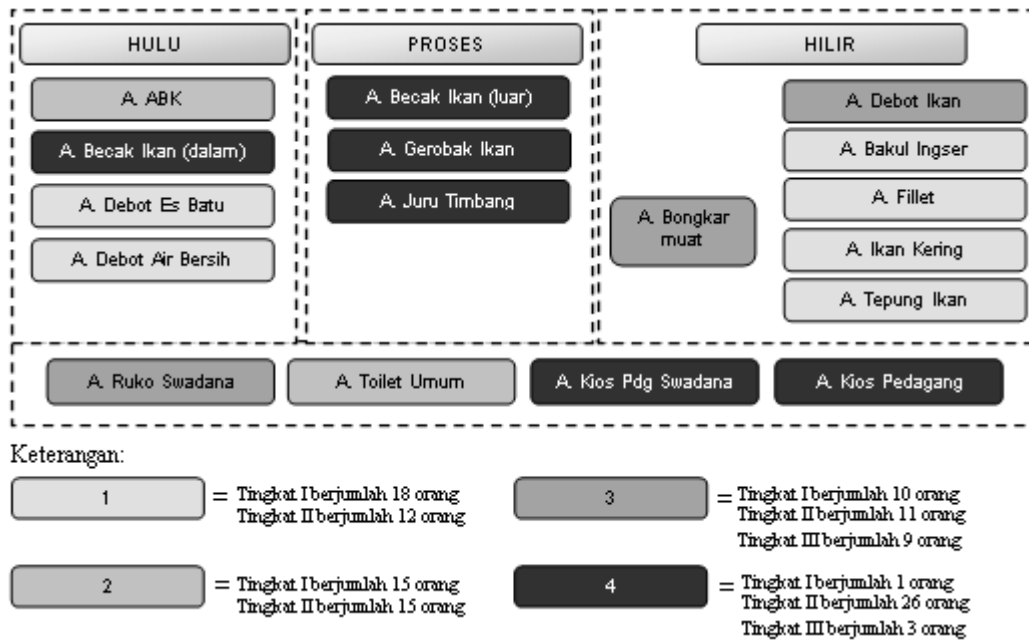


**Gambar 4. Kesempatan Bekerja Tiap Aktivitas**

### Analisis Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan indikator kesejahteraan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, diasumsikan bahwa untuk pilihan A memiliki skor nilai sebesar 1 dan begitu seterusnya sampai pilihan E memiliki nilai skor 5. Asumsi tersebut kemudian dimasukkan kedalam rekap kuesioner maka akan di dapat bahwa nilai terendah untuk skor total keseluruhan 13 indikator tersebut adalah 13 dan tertinggi adalah 65. Untuk mempermudah klasifikasi, kesejahteraan dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat I atau rendah dengan nilai (13-30), tingkat II atau sedang dengan nilai (31-48), dan tingkat III atau tinggi dengan nilai (49-65).

Aktivitas pelayanan jasa terdiri dari 1 responden pada tingkat I, 26 responden pada tingkat II, dan 3 responden pada tingkat III. Pada aktivitas perdagangan terdiri dari 15 responden pada tingkat I, 15 responden pada tingkat II, dan tidak ada responden pada tingkat III. Aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan terdiri dari 18 responden pada tingkat I, 12 responden pada tingkat II, dan tidak ada responden pada tingkat III. Aktivitas penunjang terdiri dari 10 responden pada tingkat I, 11 responden pada tingkat II, dan 9 responden pada tingkat III.



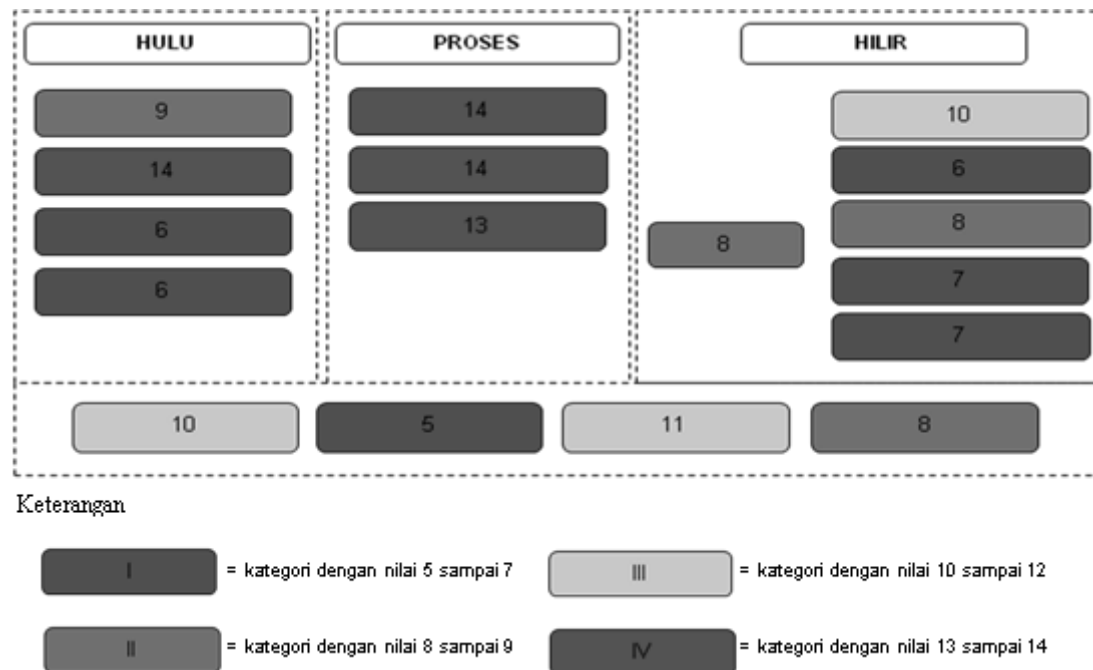
**Gambar 5. Tingkat Kesejahteraan Tiap Aktivitas**

Hasil analisis menjelaskan aktivitas pelayanan jasa memiliki skor tertinggi dengan terdapat responden tingkat I berjumlah 10 orang, tingkat II berjumlah 11 orang dan tingkat III berjumlah 9 orang. Indikator pendapatan merupakan indikator pendapatan dengan nilai skor yaitu 145 dan apabila dilihat pada diagram batang termasuk kedalam kategori sangat baik. Aktivitas dengan tingkat kesejahteraan terendah yaitu terdapat pada aktivitas penggiat usaha perikanan dengan responden tingkat I berjumlah 18 orang, tingkat II berjumlah 12 orang dan tidak terdapat responden dengan kesejahteraan tingkat III.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa indikator berpengaruh pada setiap aktivitas berbeda, pada aktivitas pelayanan jasa indikator pendapatan menjadi indikator penyumbang nilai terbesar pada tingkat kesejahteraan. Pada aktivitas perdagangan indikator pemenuhan kebutuhan pendidikan memiliki nilai tertinggi dengan nilai 116 atau termasuk kedalam kategori baik. Indikator kemampuan memenuhi kebutuhan tempat tinggal pada aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan memiliki nilai tertinggi yaitu 124 termasuk kedalam kategori baik. Pada aktivitas penunjang indikator pemenuhan kebutuhan transportasi memiliki nilai tertinggi dengan nilai 124 atau termasuk kategori baik.

### ***Analisis Aktivitas Unggulan***

Penentuan aktivitas unggulan yaitu dengan melihat total skor yang didapatkan dari penjumlahan skor analisis sebelumnya. Berdasarkan penjelasan analisis menunjukkan bahwa aktivitas pelayanan jasa menjadi aktivitas unggulan di PPP Tegalsari dengan total skor berjumlah 14 di dapat dari analisis rata-rata pendapatan, kesempatan menabung, analisis kesempatan bekerja, dan tingkat kesejahteraan pekerja.



**Gambar 6. Aktivitas Unggulan**

Nilai diatas menunjukkan jumlah skor yang dipeoleh setiap aktivitas berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Terlihat pada gambar aktiitas pelayanan jasa memiliki total nilai tertinggi yaitu aktivitas becak ikan dan gerobak ikan sebesar 14 poin serta aktivitas juru timbang sebesar 13 poin. Analisis aktivitas unggulan memperlihatkan persebaran yang tidak merata jika dilihat dari sudut pandang analisis yang telah dilakukan sebelumnya yaitu rata-rata pendapatan, kesempatan menabung, kesempatan bekerja, serta kesejahteraan. Terlihat pada gambar di atas menunjukkan aktivitas dengan warna merah muda yang berarti kategori rendah justru memiliki jumlah lebih banyak dan tersebar merata di setiap sektor aktivitas dari hulu hingga hilir. Kiranya analisis tersebut bisa menjadi sebuah pertimbangan karena fakta di lapangan kesejahteraan pekerja tidak merata di setiap sektor aktivitas di dalam PPP Tegalsari.

#### ***Analisis Pengaruh PPP Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja Pelabuhan***

Analisis dilakukan dengan membandingkan tingkat kesejahteraan pekerja pada saat awal Tahun 1900an/awal bekerja dengan tingkat kesejahteraan pada saat sekarang. Pengambilan waktu awal adalah Tahun 1990 karena pada Tahun tersebut dapat terlihat perbedaan kesejahteraan pekerja dengan jelas, sedangkan awal bekerja diambil untuk mengakomodir responden yang baru bekerja setelah Tahun 1990an.

Setelah analisis dilakukan terdapat perbedaan yang sangat signifikan kesejahteraan pekerja pada awal bekerja dengan kesejahteraan pada saat sekarang. Analisis tersebut juga dapat menjawab pertanyaan penelitian bahwa keberadaan PPP Tegalsari dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi pekerja pelabuhan, walaupun tingkat kesejahteraan tidak tersebar merata di seluruh aktivitas. Penjelasan perubahan tingkat kesejahteraan pekerja berdasarkan 13 indikator kesejahteraan dapat dilihat pada penjelasan Tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Perbedaan Rata-rata Indikator Kesejahteraan**

| No           | Aktivitas Pelayanan Jasa |             |            | Aktivitas Perdagangan |             |            | Aktivitas Pekerja Pnggiat Usaha Perikanan |             |            | Aktivitas Penunjang |             |            | Total keseluruhan |             |
|--------------|--------------------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|------------|---|-------------|------------|---------------------|-------------|------------|-------------------|-------------|
|              | Awal                     | Setelah     | Selisih    | Awal                  | Setelah     | Selisih    | Awal                                      | Setelah     | Selisih    | Awal                | Setelah     | Selisih    | Awal              | Setelah     |
| 1            | 80                       | 145         | 65         | 67                    | 97          | 30         | 43  | 79          | 36         | 96                  | 112         | 16         | 286               | 433         |
| 2            | 64                       | 121         | 57         | 42                    | 80          | 38         | 38  | 63          | 25         | 76                  | 112         | 36         | 220               | 376         |
| 3            | 82                       | 118         | 36         | 103                   | 115         | 12         | 83  | 124         | 41         | 84                  | 121         | 37         | 352               | 478         |
| 4            | 89                       | 119         | 30         | 98                    | 110         | 12         | 95  | 121         | 26         | 103                 | 120         | 17         | 385               | 470         |
| 5            | 95                       | 118         | 23         | 89                    | 114         | 25         | 81  | 108         | 27         | 85                  | 119         | 34         | 350               | 459         |
| 6            | 95                       | 116         | 21         | 98                    | 114         | 16         | 79  | 118         | 39         | 94                  | 122         | 28         | 366               | 470         |
| 7            | 91                       | 128         | 37         | 78                    | 116         | 38         | 83  | 125         | 42         | 81                  | 118         | 37         | 333               | 487         |
| 8            | 88                       | 119         | 31         | 78                    | 113         | 35         | 74  | 107         | 33         | 84                  | 109         | 25         | 324               | 448         |
| 9            | 86                       | 105         | 19         | 99                    | 117         | 18         | 101                                       | 115         | 14         | 93                  | 108         | 15         | 379               | 445         |
| 10           | 98                       | 128         | 30         | 82                    | 120         | 38         | 98  | 121         | 23         | 94                  | 126         | 32         | 372               | 495         |
| 11           | 72                       | 62          | -10        | 76                    | 67          | -9         | 59  | 91          | 32         | 68                  | 68          | 0          | 275               | 288         |
| 12           | 69                       | 125         | 56         | 67                    | 113         | 46         | 63  | 114         | 51         | 65                  | 124         | 59         | 264               | 476         |
| 13           | 51                       | 91          | 40         | 59                    | 87          | 28         | 64  | 75          | 11         | 74                  | 86          | 12         | 248               | 339         |
| <b>Total</b> | <b>1060</b>              | <b>1495</b> | <b>435</b> | <b>1036</b>           | <b>1363</b> | <b>327</b> | <b>961</b>                                | <b>1361</b> | <b>400</b> | <b>1097</b>         | <b>1445</b> | <b>348</b> | <b>4136</b>       | <b>5664</b> |

\* Awal = Pada awal Tahun 1990an/awal bekerja

\*Setelah = Pada saat sekarang

Berdasarkan penjelasan tabel di atas bahwa aktivitas pelayanan jasa adalah aktivitas yang memiliki dampak pengaruh terhadap kesejahteraan, sedangkan aktivitas perdagangan menjadi aktivitas dengan dampak paling kecil. Berdasarkan 13 indikator kesejahteraan, indikator kemampuan untuk mendapatkan akses bantuan menjadi indikator yang paling rendah, hal tersebut berarti kemudahan untuk mendapatkan bantuan menjadi salah satu indikator yang belum terpenuhi secara menyeluruh di setiap aktivitas.

Indikator pendapatan menjadi indikator yang memiliki peningkatan terbesar pada aktivitas pelayanan jasa, hal tersebut dikarenakan terbatasnya jumlah pekerja pada sektor ini mengakibatkan nilai jual jasa yang mereka tawarkan semakin meningkat setiap tahunnya. Terlihat pada tabel di atas bahwa indikator pendapatan pada aktivitas perdagangan dan aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan tidak termasuk kedalam golongan sangat baik, hal tersebut berbeda dengan aktivitas pelayanan jasa dan penunjang.

Aktivitas di dalam kawasan PPP Tegalsari terbagi menjadi 4 kelompok yaitu aktivitas pelayanan jasa, aktivitas perdagangan, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan, dan aktivitas penunjang. Rata-rata pendapatan responden disetiap aktivitasnya yaitu pelayanan jasa Rp. 5.240.000, pada aktivitas penunjang Rp. 3.787.333, pada aktivitas perdagangan Rp. 2.381.667, pada aktivitas pe-kerja penggiat usaha perikanan berjumlah Rp. 1.811.667. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran untuk aktivitas pelayanan jasa berjumlah Rp. 2.276.667, aktivitas penunjang berjumlah Rp. 1.266.667, aktivitas perdagangan memiliki jumlah sebesar Rp. 758.333, dan pada aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan memiliki selisih sebesar Rp. 261.667.

Kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar di dalam aktivitas pelayanan jasa sebesar 98%, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan sebesar 93%, aktivitas perdagangan sebesar 84%, dan aktivitas penunjang sebesar 16%. Berdasarkan tingkat kesejahteraan aktivitas pelayanan jasa berada di posisi teratas dengan nilai 4, aktivitas

penunjang dengan nilai 3, aktivitas perdagangan dengan nilai 2, dan aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan dengan nilai 1. Aktivitas unggulan dengan perolehan skor tertinggi yaitu 16 adalah aktivitas pelayanan jasa. Diikuti oleh aktivitas penunjang dengan nilai 10, aktivitas perdagangan dengan nilai 8 dan terakhir aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan dengan nilai 6.

Berdasarkan analisis pengaruh pelabuhan perikanan pantai tegalsari terhadap kesejahteraan pekerja, aktivitas yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kesejahteraan pekerja yaitu terdapat pada aktivitas pelayanan jasa dengan nilai sebesar 435, berikutnya secara berurutan yaitu aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan dengan nilai sebesar 400, aktivitas perdagangan dengan nilai 363, dan aktivitas penunjang dengan nilai sebesar 348.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

### *Kesimpulan*

Aktivitas di dalam kawasan PPP Tegalsari terbagi menjadi 4 kelompok yaitu aktivitas pelayanan jasa, aktivitas perdagangan, aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan, dan aktivitas penunjang. Aktivitas tersebut dapat dimasukkan kedalam alur aktivitas hulu-hilir pelabuhan dimana aktivitas pelayanan jasa tersebar pada aktivitas hulu dan proses sebelum hilir. Aktivitas penggiat usaha perikanan terfokus pada aktivitas hilir. Aktivitas penunjang terdapat merata pada aktivitas hulu dan hilir karena aktivitas perdagangan termasuk di dalamnya untuk memenuhi kebutuhan melaut serta menjual hasil perikanan. Aktivitas penunjang berperan sebagai aktivitas yang membantu proses berjalannya aktivitas hulu-hilir di dalam pelabuhan.

Berdasarkan penjelasan analisis yang dilakukan, keberadaan PPP Tegalsari berpengaruh terhadap kesejahteraan para pekerja walaupun persebaran tingkat kesejahteraan pekerja tidak merata di setiap sektor aktivitas pekerja.

Pendapatan adalah indikator yang paling mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan pekerja pelabuhan. Hasil analisis menunjukkan pendapatan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan pekerja, semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan pekerja. Begitu juga sebaliknya, untuk aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan dan aktivitas perdagangan dengan pendapatan yang tidak sama aktivitas penunjang dan pelayanan jasa memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah.

### *Rekomendasi*

Berdasarkan temuan studi terdapat beberapa rekomendasi yang harus diperhatikan terutama oleh pihak pemerintah dan pengusaha atau swasta

#### 1. Pemerintah

- Aktivitas unggulan di dalam kawasan pelabuhan adalah aktivitas pelayanan jasa karena memiliki nilai tertinggi, pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan aktivitas tersebut guna mengembangkan PPP Tegalsari agar lebih besar sehingga peluang kerja dalam aktivitas pelayanan jasa juga semakin besar terutama memprioritaskan masyarakat yang berawal dari daerah sekitar.
- Aktivitas pekerja penggiat usaha perikanan memiliki skor terendah dalam analisis, hal tersebut dapat dijadikan perhatian bagi pemerintah agar lebih peduli kepada pekerja pada sektor ini. Seperti contohnya adalah pendapatan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kesempatan menabung dan juga meningkatkan tingkat kesejahteraan pekerja.

## 14 Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja

- Pemberian modal kepada masyarakat sekitar agar aktivitas pada sektor penunjang dapat lebih berkembang dan tidak dikuasai dari masyarakat luar daerah sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
  - Selama ini hasil sumber daya laut Kota Tegal dikirim keluar daerah masih dalam bentuk mentah. Sehingga pembangunan kompleks industri hilir yang terintegrasi dengan TPI dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan juga pengawasan retsibusi yang lebih terkontrol.
  - Perlu adanya relokasi kawasan industri yang berdekatan dengan permukiman, hendaknya pembangunan industri kedepannya lebih mengedepankan kesehatan lingkungan.
2. Pengusaha/Pihak swasta
- Memperhatikan kesejahteraan pekerja sudah menjadi kewenangan pemilik usaha. Untuk itu diharapkan lebih transparan dalam hal keuntungan, sehingga pekerja dapat maksimal dalam hal pendapatan yang selayaknya mereka dapatkan untuk mencukupi kebutuhan dan menabung.
  - Keselamatan pekerja pada saat bekerja hendaknya lebih dipentingkan, berdasarkan pengamatan masih banyaknya pekerja yang tidak menggunakan pelindung diri maksimal seperti contohnya masker, topi, atau pakaian khusus bekerja.
  - Kesadaran para pemilik kapal harus lebih ditingkatkan untuk membayar kewajibannya yaitu retribusi kepada petugas TPI sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah.

### Daftar Pustaka

- Amarasinghe, Oscar. 2005. *Social Welfare and Social Security in Sri Lanka Fisheries*. Samudra Monograph. ISBN 81-902873-0-3.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2011. *Statistik Pendapatan Rumah Tangga Usaha Perikanan 2011*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Eggert, Håkan and Mads Greker. 2009. "Effects of Global Fisheries on Developing Countries Possibilities for Income and Threat of Depletion," *Environment for Development*, EfD DP 09-02.
- Johnsen, J. Petter & Jostein Vik. 2013. "Pushed or pulled? Understanding fishery exit in a welfare society context," *Springer Maritime Studies*. 12:4.
- Kasmir. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Rustam. 2002. "Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23." Available at: <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2>. 25 Januari 2002 (Diunduh tanggal 27 Januari 2013).
- Pass, Christoper dan Bryan Lowes. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Terjemahan: Tumpul Rumpea dan Posman Haloho. Jakarta: Erlangga.
- Standing, André. 2008. "Corruption and industrial fishing in Africa," *U4 Anti-Corruption Resource Centre*. U4 ISSUE 2008:7.
- Suherman, Agus dan Adyaksa Dault. 2009. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan Jembrana Bali". *Jurnal Saintek Perikanan* Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Rajawali Persada.